

## SILABUS

**JUDUL MATA KULIAH : KONSELING KELUARGA**

**NOMOR KODE/SKS : 02075259 / 2 SKS**

**SEMESTER : PILIHAN**

**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai konsep dasar keluarga, konflik dalam keluarga, konseling keluarga tehnik-tehnik konseling keluarga dan menganalisa kasus-kasus yang ada dalam konseling keluarga. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka dan dua kali quis.

**STANDAR KOMPETENSI** : Setelah menyelesaikan kuliah ini diharapkan mahasiswamampu mendefinisikan istilah keluarga dan memahami aspek-aspek psikologis yang terdapat didalam suatu keluarga.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1 dan 2	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi keluarga.	Keluarga sebagai sistem	1. Definisi keluarga 2. Struktur keluarga 3. Relasi dalam keluarga 4. Keberfungsian keluarga	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Penugasan resume 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Ceramah	1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab	(1),(2),(3),(4)

			5. Teori system keluarga				3. Soal: Berikan contoh tentang fungsi keluarga	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi konflik.	Konflik dalam keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi konflik</li> <li>2. Karakteristik konflik keluarga</li> <li>3. Macam-macam konflik keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernikahan dini</li> <li>b. Hubungan dengan orang tua</li> <li>c. Ekonomi dan pendidikan</li> <li>d. Kehilangan pekerjaan</li> <li>e. Kekerasan dalam rumahtangga</li> </ol> </li> <li>4. Resolusi konflik</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan resume</li> <li>2. Tanya jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. Ceramah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur : Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</li> <li>3. Soal: Berikan contoh tentang fungsi keluarga</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
4	Mahasiswa mampu memberikan definisi, tujuan, dan prinsip-prinsip, perkembangan serta	Konseling keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi konseling keluarga</li> <li>2. Tujuan konseling keluarga</li> <li>3. Prinsip-prinsip</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan</li> <li>2. Tanya jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. Ceramah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

	klasifikasi tentang konseling keluarga.		<p>konseling keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Genogram</li> <li>5. Perkembangan konseling keluarga</li> <li>6. Klasifikasi konseling keluarga</li> </ol>				<p>Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Soal : Buatlah contoh bagan genogram keluarga kalian masing-masing.</li> </ol>	
5	Mahasiswa mampu memahami penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy	Penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy</li> <li>2. Pengertian dan konsep dasar tehnik Bowenian Family Therapy</li> <li>3. Tahapan penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Tanya jawab</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tes uraian</li> <li>3. Soal: Analislah kasus yang telah diberikan dengan menggunakan tehnik Bowenian Family</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

							Therapy.	
6	Memahami penggunaan tehnik Couple Marriage Counseling	Penggunaan tehnik Couple Marriage Counseling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah penggunaan tehnik Couple Marriage Counseling</li> <li>2. Pengertian tehnik couple marriage counseling</li> <li>3. Tahapan penggunaan tehnik couple marriage counseling</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Tanya jawab</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tes Uraian</li> <li>3. Soal: Analislah kasus yang telah diberikan dengan menggunakan tehnik Couple Marriage Counseling.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
7	Memahami penggunaan tehnik Structural Family Therapy	Penggunaan tehnik Structural Family Therapy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah penggunaan tehnik Structural Family Therapy</li> <li>2. Pengertian tehnik Structural Family Therapy</li> <li>3. Tahapan penggunaan</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Studi kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tes Uraian</li> <li>3. Soal: Analislah kasus yang telah</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

			tehnik Structural Family Therapy				diberikan dengan menggunakan tehnik structural family therapy.	
8	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, konflik dalam keluarga, konseling keluarga, dan tehnik-tehnik yang dapat digunakan dalam konseling keluarga.	Ujian Tengah Semester (UTS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar keluarga</li> <li>2. Konflik dalam keluarga</li> <li>3. Konseling keluarga</li> <li>4. Tehnik-tehnik konseling keluarga</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Ujian tertulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Tes</li> <li>2. Bentuk soal: Ujian tertulis</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
9	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang disediakan.	Latihan analisis kasus I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga</li> <li>2. Rancangan konseling perkawinan dan keluarga</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Role play studi kasus</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Pencatatan</li> <li>4. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Observasi dan pencatatan</li> <li>2. Bentuk soal: Non tulis</li> <li>3. Soal: -</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

10	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang diberikan.	Latihan analisis kasus II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga</li> <li>2. Rancangan konseling perkawinan dan keluarga</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Role play studikasus</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Pencatatan</li> <li>4. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Observasi dan pencatatan</li> <li>2. Bentuk soal : Non tulis</li> <li>3. Soal: -</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
11	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang diberikan.	Latihan analisis kasus III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi permasalahan-permasalahan perkawinan dan keluarga</li> <li>2. Rancangan konseling perkawinan dan keluarga</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Role play studi kasus</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Pencatatan</li> <li>4. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Observasi dan pencatatan</li> <li>2. Bentuk soal: Non tulis</li> <li>3. Soal: -</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
12	Mampu menganalisis kasus yang diberikan	Presentasi kelompok pertama : Analisis kasus I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi hasil analisis kasus I oleh kelompok pertama</li> </ol>	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Studi Kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Observasi dan pencatatan</li> <li>2. Bentuk soal: Non tulis</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

							3. Soal: -	
13	Mahasiswa mampu menganalisa kasus yang diberikan.	Presentasi kelompok kedua : Analisis kasus II	1. Presentasi hasil analisis kasus II oleh kelompok kedua	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus	1. Prosedur: Observasi dan pencatatan 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal: -	(1),(2),(3),(4)
14	Mahasiswa mampu menganalisis kasus yang telah diberikan	Presentasi kelompok ketiga : Analisis kasus III	1. Presentasi hasil analisis kasus III oleh kelompok ketiga	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus	1. Prosedur: Observasi dan pencatatan 2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal: -	(1),(2),(3),(4)
15	Mahasiswa mampu menganalisis kasus yang telah diberikan	Presentasi kelompok keempat : Analisis kasus IV	Presentasi hasil analisis kasus IV oleh kelompok keempat	2 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Observasi dan pencatatan	(1),(2),(3),(4)

							2. Bentuk soal: Non tulis 3. Soal: -	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

**REFERENSI BUKU:**

1. Fatchiah E. Kertamuda. 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta :Salemba Humanika
2. Kathryn Geldard and David Geldard. 2011. *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antar Anggota Keluarga*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
3. Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga :Penanaman Nilai dan Penggunaan Konflik dalam Keluarga. Edisi Pertama*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group
4. Walgito Bimo. 2000. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi